

BAB IV

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

Tinnitus adalah sebuah musik *electro-acoustic* dengan pijakan dari bising pada telinga. Karya *Tinnitus* memberikan pengalaman mendalam dalam mendengarkan dan mengalami musik. Dalam karya ini, *Tinnitus* menunjukkan bagaimana musik elektroakustik dapat menjadi cara untuk mengeksplorasi bunyi dirasakan oleh penderita *Tinnitus* dengan bunyi dari teknologi buatan manusia, dan juga dapat menjadi alat untuk menggabungkan berbagai elemen suara yang berbeda menjadi sebuah kesatuan yang harmonis dan kreatif.

Bising tersebut diaplikasikan dengan instrumen akustik lalu di *sampling* menggunakan DAW (*Digital Audio Workstation*) dan bunyinya di lakukan dengan eksperimen menggunakan penerapan *sound design* menggunakan VSTfx (*Virtual Studio Technology Multi Effect*) sehingga mewujudkan sebuah musik *electro-acoustic* menggunakan perangkat elektronik musik. Pengkarya juga menggunakan *video mapping* agar karya musik *Tinnitus*. *Video mapping* tersebut dapat dikombinasikan dengan musik *electro-acoustic* untuk menciptakan pengalaman artistik yang memukau dan menarik perhatian audiens. Pengaplikasian musik *electro-acoustic* dengan *video mapping* dapat menciptakan efek visual dan suara yang sinergis, yang dapat meningkatkan efek dramatis dalam pementasan seni.

B. SARAN

Semoga karya komposisi ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi mahasiswa musik, khususnya minat komposisi musik. Semoga dapat menjadi referensi mengembangkan kesenian tradisi melalui karya musik yang kreatif, sehingga menjadi pembelajaran untuk kemajuan musik nusantara pada saat ini. Selain itu, perbanyak mengapresiasi baik dalam lingkungan akademik maupun luar akademik. Seorang seniman juga harus banyak melakukan eksplorasi bunyi, melakukan eksperimen dan kolaborasi seperti seni musik dan bidang seni yang lain, menciptakan perpaduan yang unik, dan mengeksplorasi tema-tema yang berbeda. Dengan mempertimbangkan hal-hal ini, seniman dapat menciptakan pengalaman musik yang berbeda dan menarik bagi audiens. Hal yang menjadi faktor penghambat seniman dalam berkarya seperti takut dalam membuat karya. Jadi, jangan biarkan rasa takut tersebut menghambat kreativitas dan kemampuan untuk membuat karya seni. Identifikasi sumber ketakutan lalu ambil tindakan serta jangan takut gagal, dan fokus pada tujuan dalam membuat karya seni.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amri, Iran. 2010. "Noise Ambience", Laporan Karya Strata-1 Jurusan Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Padangpanjang.
- Austin, L., Kahn, D., & Gurusinghe, N. (2011). *Source: Music of the Avantgarde, 1966-1973. California: University of California Press.*
- Baguley DM, Williamson CA, Moffat DA. 2006. *Treating tinnitus in patients with otologic conditions.* New York. Tyler RS. Tinnitus treatment
- Collins, Nicholas. 2006. *Handmade Elektronik Music : The Art Of Hardware Hacking.* New York, Roudledge
- Dobie RA. 2004. *Overview: suffering from Tinnitus. In: snow JB. Tinnitus: theory and management.* Ontario, BC Decker Inc.
- Farnell, Andy. 2010. *Designing Sound.* London , England Library Of Congress Cataloging-inPublication Data
- Grimes, Ronald L, tt. *Theoring Rituals : Issues, Topics, Approachs, Concepts''*, Ed Jeans Kreinath, Jan Snoek dan Michael Stusberg, Koninklijke Brill, Leiden.
- Jastreboff PJ. 1990. *Phantom auditory perception (Tinnitus): mechanisms of generation and perception.* New York, Neurosci Res.
- Leigh, Landy. 1999. *Reviewing The Musicology Of Electroacoustic Music.* London, Cambridge.
- Leonard H. 1987. *Synthesizer (Musical instrument).* Milwaukee, Duke University Libraries
- Mark, Dieter. 1995. *Sejarah Musik Jilid 4.* Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi
- Russ, Martin. 2004. *Sound Synthesis and Sampling, 2nd edition.* London, Oxford Elsevier's Science & Technology.
- Sidharta, Otto. 2018. *Musik Ekperimental Elektronik .Pekan Komponis Indonesia.* Jakarta, Dewan Kesenian Jakarta.

Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta, Adi Citra

Zaini, Arfa. 2015. “War of Imagination World”, Laporan Karya Strata-1 Jurusan
Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Padangpanjang.

Wawancara

1. Dr. Nadya dwi karsa, Sp. THT-KL (Dokter THT di RSUD Kota Solok)
2. Ibu Yuliana (Penderita *Tinnitus*)

